

Bulan :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

Tahun :

2 0 2 1



Subbagian Humas dan TU Kalan

BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media :	Radar Sampit	✓	Halaman :	08
Kompas	Kalteng Pos	Borneo News		
Palangka Post	Tabangan			

Pemprov Siapkan Anggaran Rp 180 Miliar

Tangani Ruas Jalan Menuju Kuala Kurun

PALANGKA RAYA - Wakil Gubernur Kalimantan Tengah (Kalteng) Edy Pratowo menegaskan, pemerintah provinsi telah menyiapkan skema penanganan untuk perbaikan ruas jalan menuju wilayah Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas.

Pemerintah sudah menganggarkan setidaknya Rp 180 miliar yang akan digunakan untuk menangani kerusakan jalan dari Palangka Raya menuju Bawan Kecamatan Banama Tingang Kabupaten Pulang Pisau, yang kemudian

diteruskan melewati Kuala Kurung hingga ke Tumbang Jutuh, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas.

"Untuk tahun 2022 sudah ada anggaran penanganan ruas jalan tersebut. Sekitar Rp 180 miliar anggaran dari multiyears yang digunakan berkaitan dengan peningkatan kualitas jalan," katanya, Jumat (17/12).

Hanya saja, kata Edy, solusi penanganan kerusakan ruas jalan tersebut tidak hanya berbicara seberapa besar anggaran yang disediakan pemerintah.

Akan tetapi harus ada win-win solution antara kepentingan aktivitas perusahaan dan kebutuhan masyarakat dalam hal

penggunaan jalan umum.

"Kalau solusinya cuma menganggarkan penanganan jalan, ya rasanya sulit untuk menjaga kualitas jalan. Makanya pemerintah

mendorong perusahaan turut membantu menjaga kualitas jalan, sehingga investasi tanpa bermasalah dengan masyarakat," ucapnya.

Edy menyadari, tuntutan masyarakat terkait penanganan ruas jalan tersebut sudah sangat tepat, mulai dari perbaikan, pengawasan angkutan hingga sejumlah masukan yang

menyarankan perusahaan besar swasta di daerah setempat membangun jalan khusus.

Pemerintah dipastikan akan memerhatikan semua skema penanganan ruas jalan tersebut dengan tetap memerhatikan aktivitas investasi. Tentunya segala kebijakan yang dibuat akan menekankan kepentingan masyarakat dan sektor perekonomian daerah.

"Tinggal bagaimana kita sama-sama melaksanakannya saja, karena anggaran sudah siap, pengawasan sudah pasti berjalan hingga dorong pembangunan jalan khusus. Yang pasti yang menjadi tuntutan masyarakat tetap diprioritaskan," pungkasnya. (sho/fm)



EDY PRATOWO